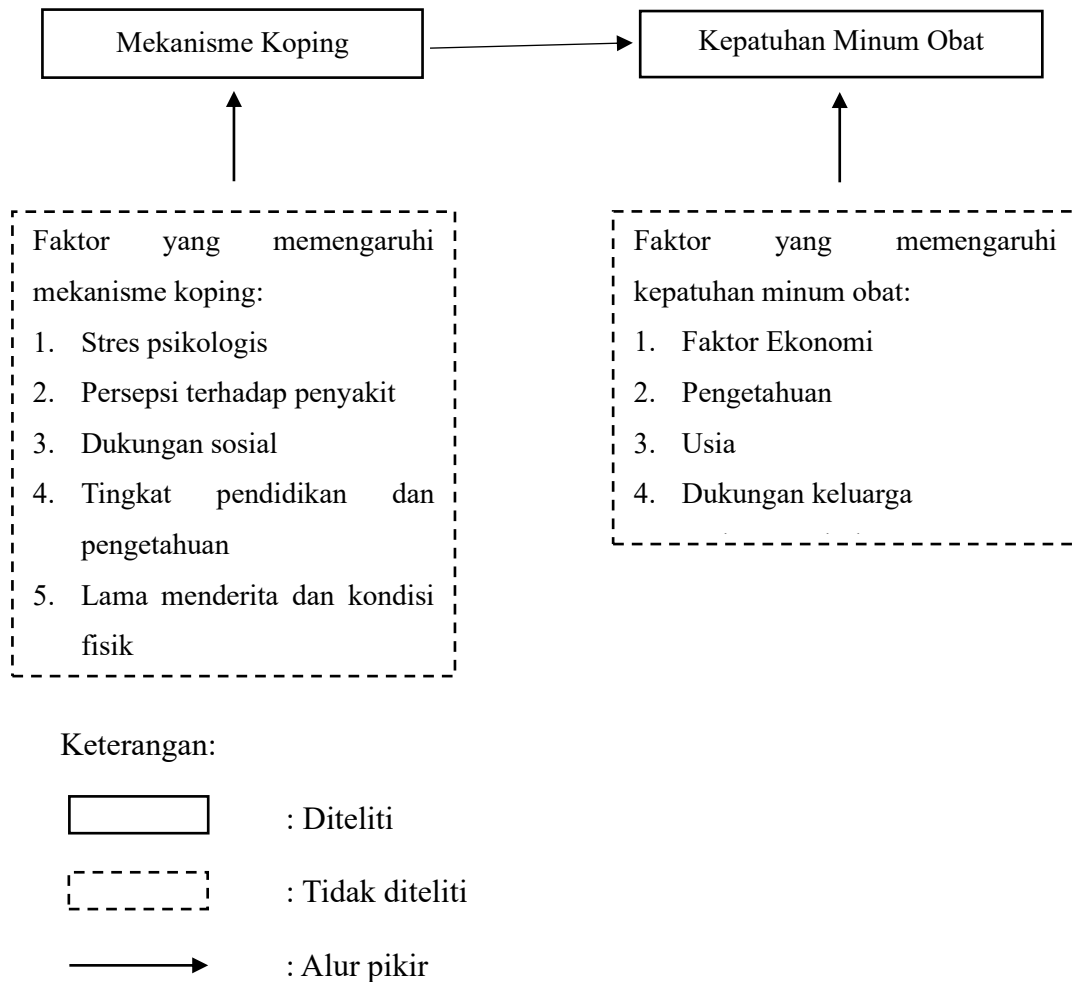


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menggambarkan hubungan antara berbagai konsep yang akan diukur dan diamati dalam penelitian yang akan dilakukan, dengan penyajian dalam bentuk diagram yang memperlihatkan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti (Adiputra *et al.*, 2021). Kerangka konsep pada penelitian ini digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Mekanisme Koping dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam berbagai bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan(Widodo *et al.*, 2023)

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan. Variabel ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat(Widodo *et al.*, 2023).Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Mekanisme Koping

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas serta menunjukkan hasil atau dampak dari perlakuan yang diberikan dalam penelitian(Widodo *et al.*, 2023). Variabel terikat dari penelitian ini adalah Kepatuhan Minum Obat.

2. Definisi Oprasional

Tabel 2

Definisi Oprasional Hubungan Mekanisme Koping dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Barat

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen (Mekanisme Koping)	Mekanisme koping dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu koping adaptif dan koping maladaptif, berdasarkan cara individu dalam merespon stres akibat penyakit hipertensi dan pengobatan yang dijalani. Koping adaptif (<i>problem solving</i>), (<i>positive reframing</i>), (<i>acceptance</i>). koping maladaptif (<i>denial</i>), (<i>behavioral disengagement</i>), (<i>self-blame</i>), (<i>venting</i>).	Kuesioner <i>Brief-COPE</i> , yang terdiri dari 28 pertanyaan dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4: 1 = tidak pernah 2 = jarang 3 = kadang-kadang 4 = sering Kategori: Adaptif = 71-112 Maladaptif = 28-70	Skala Ordinal
Variabel Dependen (Kepatuhan Minum Obat)	Kepatuhan minum obat adalah tingkat ketaatan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan. Kepatuhan Minum Obat terdiri dari 8 item pertanyaan. Semakin tinggi skor MMAS-8, maka semakin baik kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat hipertensi sesuai anjuran tenaga kesehatan.	Kuesioner MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>) yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan skor tertinggi 8 dan skor terendah 1: Dengan kategori: Tinggi = 8 Sedang = 6-7 Rendah < 6	Skala Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara yang digunakan sebagai dugaan awal terhadap masalah penelitian dan masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui pengujian (Adiputra *et al.*, 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah (H₁) Ada Hubungan Antara Mekanisme Koping dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi.